

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP PENINGKATAN  
KINERJA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD  
KECAMATAN ENREKANG KECAMATAN ENREKANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NUR ASRIYANI MAJID  
10540 9001 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NUR ASRIYANI MAJID**, NIM 10540 9001 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : **Dr. Abdul Rohman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Bahtulillah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Hj. Maryati Z., M.Si.** (.....)  
2. **Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.** (.....)  
3. **Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.** (.....)  
4. **Drs. H. Hamzah HS., M.M.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NUR ASRIYANI MAJID**  
NIM : 10540 9001 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan  
Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SD  
Komunitas Enrekang Kabupaten Enrekang**

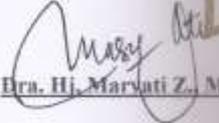
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan dihadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.**

  
**Drs. H. Hamzah HS., M.M.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM: 1448913

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUR ASRIYANI MAJID**  
Stambuk : 10540 90014  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan Judul : **Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

**NUR ASRIYANI MAJID**

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR ASRIYANI MAJID**  
Stambuk : 10540 90014  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan Judul : **Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Juli 2018  
Yang membuat perjanjian

**NUR ASRIYANI MAJID**

## ***MOTTO DAN PERSEMBAHAN***

***Lillahita'aalaa***

***Jika Allah bisa merubah siang menjadi malam,  
yakin dan percayalah Allah juga bisa merubah  
LELAH menjadi BERKAH***

Ku persembahkan karya ini buat:

Ayahanda Abdul Majid dan ibunda Hasni Mansida tercinta.

Serta Almarhumah Nenek Buah dan Almarhum Kakek

Mansida yang saya cintai dan hormati yang setiap saat rela

berkorban demi masa depan anakmu ini, semoga Allah SWT

senantiasa menyayangi, memberi, dan mencurahkan rahmat-

Nya kepada beliau.

## ABSTRAK

**Nur Asriyani Majid. 2018.** *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Maryati Z Pembimbing II Hamsah HS

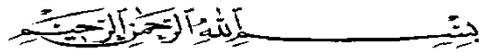
Rumusan masalah penelitian ini “Adakah pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan apabila ada berapa eratnya pengaruh tersebut. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sertifikasi guru sedangkan variabel terikatnya Kinerja guru . populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi yang ada di kecamatan enrekang kabupaten Enrekang. Sampel yang digunakan adalah guru sertifikasi di kelurahan juppandang dan galonta kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang sebanyak 53 guru sertifikasi dengan teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis kolerasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru terdapat kaitan erat. Dengan kata lain guru yang sudah menerima sertifikasi akan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi adakah pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dinyatakan dapat diterima.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Guru, Peningkatan Kinerja Guru

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang” ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian tulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda **Abd. Majid** dan Ibunda **Hasni Mansida** serta saudara tercinta (Alfiani Majid, Achmad Irghe Alfahrezy M, Artika Sari Devi M, Achmad Alfahrizy Majid) yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan selama ini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Hal yang tidak dapat dilupakan bahwa dalam penulisan skripsi ini diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang turut membantu terhadap proses penyusunan, diantaranya : Dr. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sulfasyah, MA., Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Siti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP UNISMUH Makassar. Abdan Syakur S.Pd M.Pd. Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan. Para Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UNISMUH Makassar. Drs Hj Maryati Z serta Drs. Hamzah HS, MM, M.Si. Pembimbing I dan pembimbing II, yang senantiasa memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Yanda, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 116 Enrekang, Drs Nastain Selaku Kepala Sekolah SDN 41 Enrekang, Hj. Darmawaty, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 172 Enrekang, H.Arifin, S.Pd Selaku Kepala sekolah SDN 1 Enrekang, Timar., S.Pd.SD.MM, selaku kepala sekolah SDN 117 Enrekang, Nahria., S.Pd selaku kepala sekolah SDN 45 Talaga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang serta staf guru-guru yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian sebagai tempat pengambilan data. Kiranya Allah SWT, yang akan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada kami.,

Kepada Seluruh keluarga besarku terima kasih banyak atas do'a, nasehat-nasehat, dukungan dan pengorbanannya selama ini. Penulis juga haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-temanku tercinta dan tersayang Nur zamzani, musvirayani. Karmila Kadir, Aminah, Melsafira, Nurul Inzani Karim, Sultan Hasanuddin, Imam Wahyudi, dan Hendra serta rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2014, khususnya kelas A 2014 terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini, Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Insya Allah tidak akan ada yang sia-sia, semua akan dibalas dengan indah oleh-Nya

Akhirnya, *Tiada gading yang tak retak*, tak ada makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang tentunya membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan umpan balik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Makassar , juni

2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis .....	30

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Variabel dan desain Penelitian .....	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Pengumpuln Data.....	37

G. Teknik Analisis Data.....	38
------------------------------	----

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis dan Korelasi product moment.....	44
C. Uji Hipotesis .....	46
D. Pembahasan.....	48

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

3.1. <i>Keadaan Populasi</i> .....	32
3.2. Keadaan Sampel.....	34
3.3 Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap angka indeks Korelasi product moment secara sederhana .....	40
4.1. Analisis Skor Kinerja Guru (Y) dan sertifikasi Guru (X).....	42
4.2. Interpretasi Indeks korelasi product moment.....	45

## DAFTAR GAMBAR

2.1 <i>Kerangka Pikir</i> .....	29
3.1 Desain Penelitian.....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu: (1) Rendahnya sarana Fisik; (2) Rendahnya Kualitas guru; (3) Rendahnya Kesejahteraan guru; (4) Rendahnya Prestasi siswa : (5) Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan; (6) Rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan; (7) Mahalnya Biaya Pendidikan.

Dunia Pendidikan, Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan yang strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas

Tuntutan zaman mengharuskan guru terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas profesionalitas sebagai guru. Peningkatan kualitas tersebut dapat dilihat dari kinerja guru dalam mendidik siswanya sehingga siswa-siswanya mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Kinerja guru yang baik tidak

terlepas dari seorang guru yang professional. Guru yang professional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas seorang guru dengan baik, dan dapat mengelola sumberdaya pendidikan yang tersedia dan mengkoordinasikannya untuk keberhasilan pendidikan. Tuntutan atau harapan pemerintah akan adanya guru professional di Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan juga berlaku di beberapa negara belahan dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, yang salah satunya adalah kinerja guru yang professional. Guru merupakan faktor yang dominan dan paling penting dalam pendidikan formal, karena keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap sumber daya pendidikan yang ada. Guru professional harus memiliki persepsi filosofis dan ketanggapan yang bijaksana agar lebih mantap dalam menyikapi dan melaksanakan pekerjaannya. "Profesionalisme itu berkaitan dengan komitmen para penyandang profesi. Untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus-menerus, mengembangkan strategi-strategi baru dalam tindakannya melalui proses pembelajaran yang terus-menerus". (Suprihatiningrum 2016:80)

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik professional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau Diploma Empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, professional, sosial, dan

kepribadian) sebagai agen pembelajaran, memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan ruhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Pendidikan Nasional, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa tetapi juga bertujuan membentuk watak dan kepribadian peserta didik, dengan demikian tugas guru menjadi lebih berat. Guru juga berperan mendidik peserta didik agar mempunyai moral dan kepribadian yang baik karena guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik dan dalam masyarakat guru juga merupakan orang yang pantas diteladani.

Undang-Undang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengawasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya.

Profesi sebagai seorang guru saat ini banyak diperbincangkan, hampir semua setiap hari media massa baik media elektronik maupun media cetak membahas tentang guru namun demikian media-media tersebut tidak hanya membahas tentang betapa mulianya, tidak jarang media massa juga membahas

tentang kontroversi pada profesi guru dan segala kejelekan guru. Banyak kalangan yang tidak menghargai profesi guru terkadang guru menjadi orang yang dipersalahkan jika ada anak-anak mereka yang tidak lulus ujian ataupun anak mereka tidak mencapai apa yang mereka inginkan .

Pada zaman dahulu masyarakat memandang profesi guru sebagai profesi yang lebih tinggi dari profesi lainnya, guru merupakan orang paling dihormati dan paling tinggi derajatnya, tetapi pada zaman sekarang tidak jarang masyarakat yang menganggap remeh profesi guru, menjadi hakim atau dokter lebih adalah lebih tinggi daripada menjadi guru. Profesi guru paling mudah tercemar dalam arti masalah ada saja orang yang memaksakan diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk menjadi guru. Hal ini terjadi karena masih adanya pandangan sebahagian masyarakat bahwa siapapun bisa menjadi guru asalkan berpengetahuan. Rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh beberapa factor berikut:

1. Adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi guru asalkan berpengetahuan
2. Kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak punya keahlian untuk menjadi guru
3. Banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya sehingga wibawa guru semakin merosot

Melihat faktor – faktor yang menyebabkan adanya anggapan bahwa profesi guru itu merupakan profesi yang rendah maka sudah saatnya guru meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Guru harus bisa menepis anggapan-anggapan yang merendahkan profesi guru. Guru harus bisa menjadi inspiratif selalu mengakui selalumengakui perkembangan dan seneatiasa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didiknya, disamping mengajar sesuai dengan kurikulum, hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Guru harus bisa menjadi pendidik professional salah satu cara meningkayakan mutu guru untuk menjadi guru professional adalah melalui sertifikasi guru.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka pemerintah mengadakan program sertifikasi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional. Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi, upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada hari senin, tanggal 20 Desember 2017 yang dilakukan di Sekolah DasarKecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, data yang diperoleh ada 36 SD di kecamatan Enrekang dan 58guru sertifikasi di

kelurahan jupandang dan kelurahan tungka, dalam hal kinerja ada perbedaan signifikan antara guru yang telah memperoleh sertifikasi dan yang belum mendapatkan sertifikasi baik dalam proses pembelajaran maupun keseharian di lingkungan sekolah dengan indikator:

1. Guru yang telah memperoleh sertifikasi datang lebih cepat.
2. Guru yang telah memperoleh sertifikat pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media yang menarik
4. Dalam proses pembelajaran melakukan pembelajaran inovatif
5. Guru membuat RPP sendiri

Permasalahan-permasalahan tersebut banyak dilakukan guru yang sudah mendapatkan penghargaan sertifikasi guru yang seharusnya guru tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya sertifikasi guru dalam peningkatankinerja guru maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul :“Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Observasi awal yang observer lakukan di Sekolah Dasar yang Ada di kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang penulis mengidentifikasi beberapa masalah.Kinerja guru yang sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi berbeda antara lain

- a. Masih banyak guru yang sertifikasi Terkadang datang terlambat
- b. Guru sertifikasi dalam Pembelajaran melakukan pembelajaran yang kurang inovatif
- c. Guru sertifikasi dalam membuat media pembelajaran masih kurang menarik

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya mengacu pada tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Kabupaten Enrekang?”

### **C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk memperoleh data kinerja guru dalam proses pembelajaran disekolah SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
2. Untuk memperoleh data pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran disekolah SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Menambah khasanah ilmu dalam bidang pendidikan terutama dalam hal sertifikasi guru dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Murid

Dengan adanya Sertifikasi guru selain meningkatkan kinerja guru dapat juga meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan murid.

### b. Bagi pemerintah

Memberikan kontribusi untuk peningkatan kinerja guru melalui sertifikasi guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kinerja guru melalui sertifikasi guru

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sertifikasi guru dan kinerja guru

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**A. KAJIAN PUSTAKA**

**1. Pengertian guru**

Guru dapat dijelaskan bahwa kata guru dalam bahasa Arab disebut Mu'allim dan dalam bahasa Inggris guru disebut dengan A person whose occupation is teaching others, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau, mushalla, rumah, dan sebagainya. Djamarah,( 2000:31). Maka guru di jaman sekarang sudah mendapat arti yang luas lagi dalam. Semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dalam disebut guru, misalnya gurusalat, guru senam, guru mengaji, guru menjahit, dan sebagainya. Namun dalam pembahasan berikutnya, guru yang dimaksud adalah seseorang yang mengajar di sebuah lembaga pendidikan tertentu, terutama disekolah/madrasah

Guru dikatakan sebagai pendidik, menurut (UUSPN No.20/2003 Bab XI pasal 39 ayat 2) dinyatakan bahwa pendidik (guru) merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Menurut UU No 14 Tahun 2004 dalam Mulyasa (2009: 9) itang guru dan Dosen yang disebut

“guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Definisi di atas dapatlah di ambil kesimpulan bahwa guru itu orang yang berdiri di depan kelas untuk memberikan siswa-siswanya ilmu pengetahuan atau keterampilan, dan guru juga adalah pendidik professional yang dapat menjadikan siswanya mampu merencanakan, menganalisa dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Ditinjau dari arti guru tersebut serta persyaratan-persyaratan yang perlu dimiliki, jelaslah bahwa pekerjaan yang mulia. Oleh karena itu perlu digalakkan dengan motivasi yang mendalam. Dan agar supaya guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik perlu diciptakan suatu kode yaitu kode etik guru. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) menyadari bahwa pendidikan adalah merupakan suatu bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan tanah Air serta Kemanusiaan pada umumnya. Guru di Indonesia yang berjiwa Pancasila dan UUD 1945, maka guru Republik Indonesia terdapat untuk menunaikan karyanya sebagai guru dengan berpedoman pada dasar-dasar sebagai berikut:

- a. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila
- b. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing

- c. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyanggahan.
- d. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya.

Pembaharuan pendidikan yang makin berkembang luas di Negara kita ini, maka perlu dipermasalahkan tentang ahli kependidikan atau di Negara kita ini, maka perlu dipermasalahkan tentang ahli kependidikan atau guru yang professional secara mendalam, sehingga tidak akan mudah mereka berganti profesi maka perlulah guru memiliki pengertian tentang professional itu. Memilih profesi guru adalah panggilan, yang kemudian menjadi pilihan, kesungguhan yang mendasar serta pengabdian atau ketaatan akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik sangat diharapkan dari seseorang. System pendidikan tenaga guru di Indonesia telah memberikan pedoman utam tentang profil kompetensi professional tenaga kependidikan.

## **2. Hakikat Sertifikasi Guru**

Pada hakikatnya, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan professional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian

sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.

National Commission on Educational Service (NCES), “memberikan pengertian sertifikasi secara lebih umum. *Certification is a procedure whereby the state evaluates and reviews a teacher candidate’s credentials and provides him or her a license to teach.* Dalam hal ini sertifikasi merupakan prosedur untuk menentukan apakah seorang calon guru layak diberikan izin dan kewenangan untuk mengajar”. Hal ini diperlukan karena lulusan lembaga pendidikan tenaga keguruan sangat bervariasi, baik dari kalangan perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Mulyasa (2009:34)

Upaya menjamin mutu guru agar tetap memenuhi standar kompetensi, diperlakukan adanya suatu mekanisme yang memadai. Penjamin mutu guru ini perlu dikembangkan berdasarkan pengkajian yang komprehensif untuk menghasilkan landasan konseptual dan empirik, melalui sistem sertifikasi. Sertifikasi adalah prosedur yang digunakan oleh pihak ketiga untuk memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses, atau jasa telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Naatamijaya dalam Mulyasa

(2009:34) menyatakan bahwa “Sertifikasi guru adalah prosedur yang digunakan oleh pihak yang berwenang untuk memberikan jaminan tertulis bahwa seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi sebagai guru.”

Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang sebagai esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Reperesentasi pemenuhan standar kompetensi adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Wibowo dalam Mulyasa (2009:35) mengungkapkan bahwa sertifikasi bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan,
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan,

3. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrumen untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten,
4. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga pendidik.

Lebih lanjut dikemukakan bahwa sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Pengawasan Mutu

- a. Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
- b. Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya secara berkelanjutan.
- c. Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karir
- d. Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan profesionalisme

2. Penjamin Mutu

- a. Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi-prkarisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan

pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya. Dengan demikian pihak berkepentingan, khususnya para pelanggan/pengguna akan makin menghargai organisasi profesi dapat memberikan jaminan atau melindungi para pelanggan/pengguna.

- b. Sertifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan/pengguna yang ingin memperkerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.

Jalal dan Tilaar dalam Mulyasa (2009:36), mengungkapkan bahwa proses “sertifikasi guru menuju profesionalisme pelaksanaan tugas dan fungsinya harus dibarengi dengan kenaikan kesejahteraan guru, sistem rekrutmen guru, pembinaan, dan peningkatan karir guru”.

1. Kesejahteraan guru dapat diukur dari gaji dan insentif yang diperoleh. Gaji guru di Indonesia ini masih relatif rendah dibandingkan dengan Negara-negara lain. Rendahnya kesejahteraan guru bisa mempengaruhi kinerja guru, semangat pengabdian, dan juga upaya mengembangkan profesionalismenya. “Kenaikan gaji dilakukan bersamaan dengan perbaikan pada aspek-aspek kesejahteraan lain yaitu prosedur kenaikan pangkat, jaminan rasa aman, kondisi kerja, kepastian karir, penghargaan terhadap tugas atau peran keguruan” Jalal dalam Mulyasa (2009:36)
2. Tunjangan Fungsional yang merupakan intensif bagi guru sebaiknya diberikan dengan mempertimbangkan:
  - a. Kesulitan tempat bertugas
  - b. Kemampuan, keterampilan, dan kreativitas guru
  - c. Fungsi, tugas, dan peranan guru disekolah

- d. Prestasi guru dalam mengajar, menyiapkan bahan ajar, menulis, meneliti, dan membimbing, serta berhubungan dengan stakeholder. Dalam hal ini, guru perlu diberikan kesempatan bersaing untuk memperoleh penghargaan berbentuk insentif.
3. System rekrutmen guru dan penempatannya memerlukan kebijakan yang tepat mengingat banyak calon guru yang sering memilih tugas di tempat yang diinginkan. Ada kasus, guru yang ditempatkan di desa tertentu tidak pernah muncul, atau kalau datang bertugas selalu berhalangan untuk hadir, yang akhirnya minta dipindahkan ke tempat yang diinginkannya. Untuk menghilangkan masalah seperti itu, maka dalam rekrutmen dan penempatan perlu dipertimbangkan beberapa hal berikut.
    - a. Asal tempat calon guru
    - b. Memperketat persyaratan calon guru yang diangkat dengan melihat hasil pendidikan dan seleksi
    - c. Menetapkan batas waktu tugas untuk bisa mengajukan mutasi atau pindah;
    - d. Memberikan insentif dan jaminan lain bagi calon guru yang ditempatkan di daerah terpencil;
    - e. Memperkuat disiplin di tempat tugas dan menerapkan sanksi bagi yang melanggar;
    - f. Memintakan partisipasi dan tanggung jawab masyarakat untuk menjamin kesejahteraan, tempat tinggal, keamanan, kesehatan guru, terutama guru yang berasal dari daerah lain;

- g. Untuk mengisi kekurangan guru di SD,SLTP, atau SLTA yang jauh dari kota, sebagiknya memberdayakan lulusan yang ada ditempat itu dengan legitimasi dari pemerintah daerah. Mereka yang bukan berasal dari LPTK dapat mengambil akta mengajar atau program PGSD.
4. Pendidikan dan pembinaan tenaga guru dapat ditempuh melalui tiga cara, yaitu pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan, dan pendidikan akta mengajar.

Sertifikasi guru merupakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 tentang Sisdiknas.Pasal 61 menyatakan bahwa;

sertifikat dapat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi, tetapi bukan sertifikat yang diperoleh melalui pertemuan ilmiah seperti seminar, diskusi panel, lokakarya, dan simposium. Namun, sertifikat kompetensi diperoleh dari penyelenggara pendidikan dan lembaga pelatihan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi. Ketentuan ini bersifat umum, baik untuk tenaga kependidikan maupun non-kependidikan yang ingin memasuki profesi guru.

Prinsip uji kompetensi guru diselenggarakan secara komperhensif, terbuka,kooperatif, bertahap, dan mutakhir Depdiknas dalam Mulyasa (2009:42). “Komperhensif maksudnya adalah bahwa penyelenggara uji kompetensi perlu dilakukan secara utuh, mencakup ranah dan standar yang berlaku pada masing-masing bidang studi.Terbuka adalah uji kompetensi yang diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan profesi, materi uji, proses dan waktu pelaksanaan ujian. Kooperatif adalah terbukanya kerjasama, baik anatar lembaga penyelenggara uji kompetensi dan lembaga yang melakukan pembentukan kemampuan maupun antara lembaga uji kompetensi dan lembaga lain yang mempunyai fasilitas untuk uji kerja terkait. Bertahap adalah bahwa peserta dapat menempuh uji kompetensi

secara bagaian demi bagian sesuai kesiapannya. Mutakhir adalah bahwa peserta yang telah mendapat sertifikat kompetensi harus mengikuti uji kompetensi baru apabila tidak melaksanakan tugas dalam bidangnya selama minimal 10 tahun atau adanya tuntutan kinerja baru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan tuntutan dunia kerja”.

Perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu:

Kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara professional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut. Karena itu guru harus selalu belajar dengan tekun disela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru professional bukan pekerjaan mudah untuk tidak mengatakan sulit, apalagi ditengah kondisi mutu guru yang sangat buruk disetiap aspeknya, kompetensi guru itu adalah:

#### 1. Kompetensi Pedagogis

“Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.(a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) Pemahaman terhadap peserta didik; (c) Pengembangan kurikulum/silabus; (d) Perancangan pembelajaran; (e) Pelaksanaan pembelajaran; (f) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (g) Pemanfaatan teknologi pembelajaran; (h) Evaluasi hasil belajar (EHB); dan (i) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. (BSNP dalam Mulyasa 2009: 75)

Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang menjamin kinerjanya menjadi lebih baik, mereka harus memiliki wawasan yang luas tentang dunia pendidikan, memahami peserta didik agar mampu mengetahui kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, serta mampu membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

## 2. Kompetensi Kepribadian

“Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan beriwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”.(BSNP dalam Mulyasa 2009:117)

Guru merupakan contoh dan teladan bagi peserta didik, setiap perilaku yang ditunjukkan akan berdampak atau berpengaruh bagi pembentukan kepribadian peserta didik, oleh karena itu sebagai guru yang baik, harus menunjukkan perilaku yang terpuji yang dapat dicontoh oleh peserta didiknya.

## 3. Kompetensi Sosial

Seorang guru sama seperti manusia lainnya adalah makhluk social, yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru diharapkan memberikan contoh yang baik terhadap lingkungannya, dengan menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Guru harus berjiwa social tinggi, mudah bergaul dan suka menolong, bukan sebaliknya, yaitu tertutup dan tidak memperdulikan orang-orang disekitarnya.

Kompetensi social merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk: (a) berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar (BSNP dalam Mulyasa, 2009:173)

#### 4. Kompetensi Profesional

“Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkan, tetapi memahami secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, guru harus selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya”. Menurut BSNP dalam Agustira(2015:16).

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah (c) hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

Joni dalam Agustira (2015:17) ada lima ciri keprofesionalan yang lazim serta penerapannya di dalam bidang pendidikan di tanah air.

- a. Profesi itu diakui oleh masyarakat dan pemerintah dengan adanya bidang layanan tertentu yang hanya dapat dilakukan oleh kelompok pekerja yang dikategorikan sebagai suatu profesi.
- b. Pemilikan sekumpulan ilmu yang menjadi landasan sejumlah teknik serta prosedur kerja unik.
- c. Diperlukan persiapan yang matang dan sistematis sebelum orang melaksanakan pekerjaan profesional. Dengan perkataan lain, guru

professional mempersyaratkan pendidikan pra jabatan yang sistematis yang berlangsung relatif lama

- d. Adanya mekanisme untuk melakukan penyaringan secara efektif, sehingga hanya mereka yang dianggap kompeten yang dibolehkan bekerja memberikan layanan ahli yang dimaksud.
- e. Diperlukan organisasi profesi disamping untuk melindungi kepentingan anggotanya dari saingan yang datang dari luar kelompok, juga berfungsi untuk meyakinkan supaya para anggotanya menyelenggarakan layanan ahli terbaik yang bisa diberikan demi kemaslahatan para pemakai layanan.

## **2. Kinerja Guru**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:570)*, “Kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja”. Demikian pula yang diungkapkan Anwar dalam Ulfah (2009:10), “mengartikan kinerja sama dengan performance yang esensinya adalah seberapa besar dan berapa jauh tugas-tugas yang telah dijabarkan dan telah dapat diwujudkan atau dilaksanakan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab yang menggambarkan pola perilaku sebagai aktualisasi dan kompetensi yang dimiliki”. Berdasarkan pengertian kinerja di atas, secara lebih terinci kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang. Prestasi kerja atau kinerja merupakan hasil akhir suatu aktivitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan.

Smith dalam Lestari (2010:24) “kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa kinerja

merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orinetasi prestasi” Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment*, dan *validity*. Adapun ukuran kinerja Menurut Mitchell dalam Lestari (2010) dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

1. *Quality of work* (kualitas hasil kerja)
2. *Promptness* ( ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan)
3. *Initiative* (prakarsa dalam penyelesaian pekerjaan)
4. *Capability* (kemampuan menyelesaikan pekerjaan)
5. *Communication* (kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain)

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penelitian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Menurut Ivancovich, patokan tersebut meliputi:

- a) Hasil, mengacu pada ukuran output utama organisasi
- b) Efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi
- c) Kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya
- d) Keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

Berkenaan dengan standar kinerja guru Piet A. Sahertian menyatakan bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti

1. Bekerja dengan siswa secara individual

2. Persiapan dan perencanaan pembelajaran
3. Pendayagunaan media pembelajaran,
4. Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar
5. Kepemimpinan yang aktif dari guru.

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat atau diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya dalam bidang mengajar di dalam kelas saja tetapi kinerja diluar kelas dalam hal ini ukuran kinerja guru adalah sesuai dengan dijelaskan dalam UU guru dan dosen Pasal 35.

UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 35 ayat 1 beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Pasal (2) beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu. Pasal (3) ketentuan lebih lanjut mengenai beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan peraturan pemerintah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan:

1. Beban mengajar guru paling sedikit ditetapkan 24 jam dan paling banyak 40 jam tatap muka dalam satu minggu pada satu atau lebih satuan pendidikan yang memiliki izin pendirian dari pemerintah atau pemerintah daerah
2. Beban mengajar guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan adalah paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu atau membimbing 40 peserta didik bagi kepala satuan pendidikan yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor.
3. Beban mengajar guru yang diberikan tugas tambahan sebagai wakil kepala satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu atau membimbing 80 (delapan puluh) peserta didik bagi kepala satuan pendidikan yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor.
4. Beban mengajar guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan pada satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam satu minggu
5. Beban mengajar guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala laboratorium, bengkel atau unit produksi satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam satu minggu.
6. Beban mengajar guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi atau pendidikan terpadu paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 minggu

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil indicator penilaian terhadap kinerja guru yang dilakukan tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

a. Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelola dikelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

a) Pengelolaan kelas

Manajemen kelas menurut Waber W.A dalam Risal Agustira (2015:24) sebagai "*ompleks of teaching behavior of teacher efficient instruction*" yang mengandung pengertian bahwa segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik. Seorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran harus memiliki pengetahuan/keterampilan dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif artinya, kelas nyaman, aman, tenang, indah, menarik, dan menimbulkan rasa betah untuk berlama-lama tinggal dikelas. Penciptaan dan pemeliharaan kelas merupakan suatu tindakan pengelolaan kelas. Penciptaan dan pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang

diinginkan, menanggulangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif. Pengelolaan kelas merupakan suatu tindakan yang menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dengan terciptanya kelas kondusif maka kegiatan belajar yang optimal dapat terwujud, sehingga kemampuan menciptakan suasana kondusif dikelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan dan keharusan bagi seseorang guru dalam pengelolaan kelas.

b) Penggunaan media dan sumber belajar

Gerlach dan P. Ely dalam Agustira (2015:25), mengartikan media pembelajaran dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baru. Dalam pengertian ini maka guru, buku dan lingkungan sekolah termasuk media. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud media adalah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik, dan elektronik, yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi visual serta verbal. Setiap medium adalah alat untuk mencapai suatu tujuan. Proses belajar dan membelajarkan adalah proses komunikasi antara guru dengan siswa, guru sebagai komunikator menyampaikan materi pembelajaran yang didalamnya terkandung kepada siswa sebagai komunikasi sehingga,

kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru disamping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar.

### c. Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran

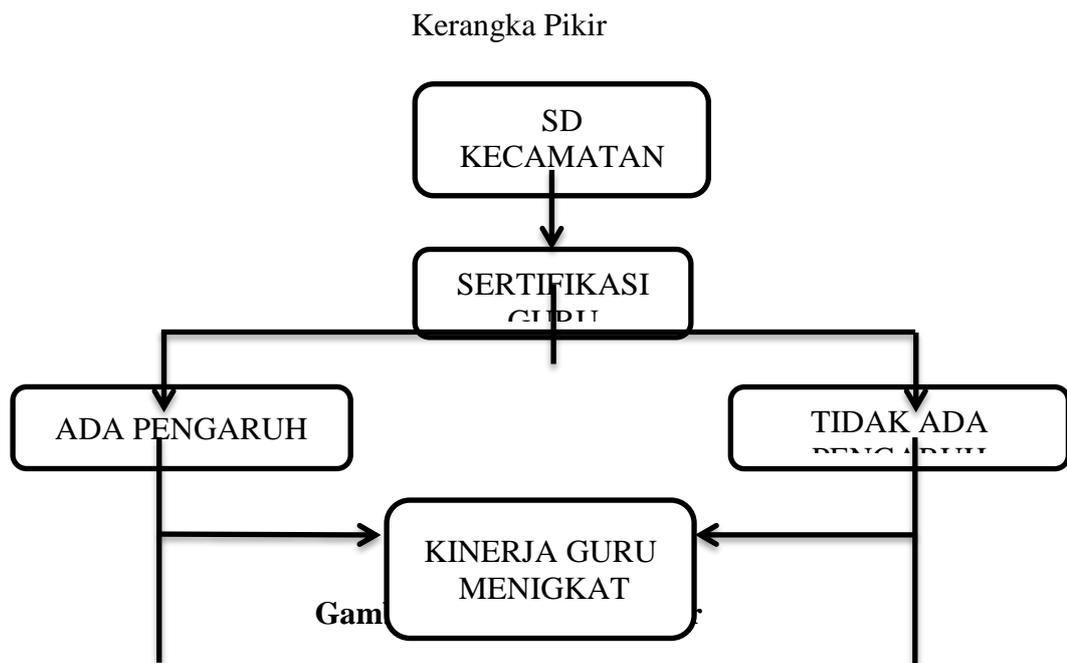
Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang diajukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penysusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Menurut Sudijono dalam Sri Lestari (2010:30) “Prinsip prinsip evaluasi adalah prinsip *komprehensif* maksudnya adalah hasil belajar dikatakan terlaksana dengan menyeluruh, prinsip kesinambungan atau kontinuitas evaluasi belajar yang baik adalah evaluasi belajar yang dilaksanakan secara teratur, sambung menyambung dari waktu ke waktu. Prinsip obyektivitas evaluasi belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor yang sifatnya subyektif”

## **B. KERANGKA PIKIR**

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan, guru konseling, dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawasa satuan pendidikan. Penilaian sertifikasi guru salah satunya melalui penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk terhadap kumpulan dokumen yang mendiskripsikan kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi di bidang pendidikan . sertifikasi guru sebagai salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru yang telah mendapat perhatian yang luar biasa, terutama kinerja guru. Semakin terpenuhi sertifikasi guru maka kinerja guru SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Setifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jadi, jenis penelitian adalah jenis pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel-variabel lain.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Dasar Pertimbangan memilih lokasi penelitian di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang pada dasarnya ingin mengetahui sejauh mana Pengaruh Serifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

sugiyono (2016:117) memberikan pengertian “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi

juga obyrk dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sekolah SD yang ada di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah Dasar</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Guru Sertifikasi</b>
1.	SD islam Terpadu Alfurqon Enrekang	Galonta	0
2.	SD Negeri 1 Enrekang	Juppandang	14
3.	SD Negeri 109 Tuara	Tuara	8
4.	SD Negeri 116 Enrekang	Juppandang	11
5.	SD Negeri 117 Enrekang	Galonta	6
6	SD Negeri 12 Enrekang	Puserren	6
7	SD Negeri 124 Jalikko	Tallubamba	3
8	SD Negeri 125 DatteBola	Ranga	2
9	SD Negeri 137 Bamba	Puserren	6
10	SD Negeri 138 Kulinjang	Tuara	7
11	SD Negeri 139 Galung	Tungka	6
12	SD Negeri 156 Kajao	Kaluppini	4
13	SD Negeri 164 Panassang	Tallubamba	3
14	SD Negeri 172 Enrekang	Galonta	13
15	SD Negeri 21 Temban	Temban	3

16	SD Negeri 26 Massemba	Leoran	4
17	SD Negeri 27 Penja	Karueng	6
18	SD Negeri 28 Bisang	Lewaja	8
19	SD Negeri 29 Kaluppini	Kaluppini	4
20	SD Negeri 37 Tungka	Tungka	5
21	SD Negeri 40 Lewaja	Lewaja	8
22	SD Negeri 41 Enrekang	Galonta	9
23	SD Negeri 42 Buttu Batu	Buttu Batu	4
24	SD Negeri 44 Leoran	Leoran	4
25	SD Negeri 46 Membura	Cemba	6
26	SD Negeri 47 Surakan	Tallu bamba	3
27	SD Negeri 48 Garutu	Buttu Batu	6
28	SD Negeri 60 Tondon	Tokkonan	2
29	SD Negeri 70 Lembong	Ranga	3
30	SD Negeri 72 Lembang	Lembang	3
31	SD Negeri 85 Laba	Rosoan	2
32	SD Negeri 97 Tobalu	Tobalu	6
33	SD Negeri Kecil Banua	Ranga	4
34	SD Negeri Kecil Leon	Rosoam	1
35	SDIT WI Enrekang	Juppandang	0
36	SDN 45 Talaga	Juppandang	8
Jumlah			314

Sumber: Dapodikdasmen Kecamatan Enrekang

## 2. Sampel

Sugiyono (2016:118), “Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh pouplasi”. Sampel dalam penelitian ini yaitu SD di kelurahan Juppandang dan kelurahan Galonta

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No.	Nama Sekolah	Kelurahan	Guru Sertifikasi
1.	SD Negeri 1 Enrekang	Juppandang	14
2	SD Negeri 116 Enrekang	Juppandang	11
3.	SDN 45 Talaga	Juppandang	8
4	SD Negeri 172 Enrekang	Galonta	13
5	SD Negeri 41 Enrekang	Galonta	6
6.	SD Negeri 117 Enrekang	Galonta	6
Jumlah			58

*Sumber: Dapodikdasmen Kecamatan Enrekang*

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Sugiyono (2016:124), “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan teknik ini penelitian lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian memilih SD Kelurahan Juppandang dan kelurahan Galonta Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran karena ada beberapa guru yang sudah PNS akan tetapi belum bisa di angkat menjadi guru sertifikasi.

#### **D. Variabel dan Desain Penelitian**

- a. Variabel Penelitian.

Sugiyono,( 2016:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

“Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas “(sugiyono 2016:61)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas

(X) dan Variabel Terikat (Y).

- a. Sertifikasi guru ( X )
- b. Kinerja guru (Y)

#### b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian koresional, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kelurahan juppandang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah sertifikasi guru dan variabel terikatnya adalah kinerja guru.

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi dengan melihat peningkatan kinerja guru. Teknik pengumpulan datanya menggunakan skala Likert dalam bentuk pernyataan. Upaya mendapatkan data mengenai pendidikan berbasis karakter digunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur sikap dalam bentuk pernyataan dengan alternative jawaban selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dimana pernyataan angket tersebut terdiri dari pernyataan positif da

pernyataan negative. Bentuk pernyataan positif masing-masing diberi bobot secara berurutan 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya untuk pernyataan negative masing-masing pilihan diberi bobot berurutan 1,2,3,4.

Untuk mendapatkan data mengenai kinerja guru digunakan dokumentasi hasil kinerja guru

Untuk lebih jelas desain penelitiannya adalah:



Keterangan:

X: Sertifikasi Guru

Y: Peningkatan Kinerja Guru

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Sertifikasi guru adalah proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah uji kompetensi yang diselenggarakan lembaga tertentu.
2. Kinerja guru adalah suatu wujud perilaku dengan orientasi prestasi.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu:

## 1. Metode Angket/Kuesioner

Angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat semua pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Mulyatiningsih, 2011:28) untuk mendapatkan data mengenai sertifikasi guru digunakan Skala Likert untuk mengukur sikap dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk pernyataan positif masing-masing diberi bobot secara berurutan 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya untuk pernyataan negatif masing-masing pilihan diberi bobot berurutan 1,2,3,4

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesionerSkala Likert dalam bentuk Pernyataan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD kelurahan Juppandang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

## 2. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip nilai”. (sugiyono,2013:329). Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa digunakan dokumentasi hasil/nilai kinerja guru.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data yaitu:

- a. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, penulis beserta kepala sekolah menyampaikan penjelasan yang perlu kepada guru sertifikasi sehubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian tersebut
- b. Peneliti memberikan angket tentang Peningkatan kinerja guru

- c. Setelah pengisian angket kemudian pengumpulan hasil belajar dengan melihat hasil/nilai kinerja guru
- d. Instrument siap untuk diolah,

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono 2016: 207-208).

Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD kelurahan Juppandang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus presentase untuk gambaran umum mengenai peningkatan kinerja guru di SD kelurahan Juppandang, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sugiono, 2008:49)

Keterangan :

Me :Mean (rata-rata)

$\sum X$  : Epsilon (jumlah)

$x_i$  : Nilai x ke I sampai n

N : Jumlah Sampel

2. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi produk momen untuk mengetahui tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD kelurahan juppandang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

r = Koefisien Korelasi

n = jumlah responden sebagai sampel

X = Sertifikasi Guru

Y = Kinerja Guru

$\sum X^2$  = Jumlah nilai Variabel sertifikasi guru

$\sum Y^2$  = Jumlah Nilai Variabel Kinerja Guru

$\sum xy$ =Hasil kali Variabel X dan Y

Untuk membersihkan penaksiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table berikut.

**Tabel 3.3: Pedoman Untuk memberikan Interpretasi terhadap angka indeks**

**Korelasi product moment secara sederhana**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 -,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,70-0,799	Kuat
0,90-1,000	Sangat kuat

Sumber:sugiyono (2008:231)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Enrekang, SDN 116 Enrekang, SDN 45 Talaga, SD 172 Enrekang, SDN 41 Enrekang, SDN 117 Enrekang kecamatan Enrekang kabupaten Enrekang yang bertujuan untuk melihat secara umum pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Angket variabel sertifikasi guru 20 pertanyaan dan kinerja guru 20 pertanyaan, jadi total keseluruhan pertanyaan adalah 40. Angket tersebut kemudian di sebar ke 58 responden yang menjadi sampel penelitian.

Setelah penelitian memperoleh data berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa, penulis melakukan proses editing untuk meneliti jawaban. Jawaban responden untuk meningkatkan mutu data yang akan di analisis. Setelah catatan jawaban memadai selanjutnya penulis melakukan proses koding untuk mengalsifikasikan jawaban responden menurut macamnya, dengan menggunakan skala linkert, yaitu : sebelum mengetahui hasil data variabel X dan Y maka dapat dilihat terlebih dahulu mengenai hasil dari indicator aspek besar presentase dari setiap alternative jawaban yang ada

#### **1. Instrumen Variabel X**

Adapun untuk mengetahui beberapa besar presentase tiap alternative jawaban maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

N = number of cases

F = Frekuensi

**Tabel 4.1 Kinerja Guru (Y) dan Sertifikasi Guru (X)**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Peningkatan Kinerja Guru (Y)</b>	<b>Sertifikasi Guru (X)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Sanawati, S.Pd	87	94
2	Sinar	91	94
3	Yenni Herman, S.Pd	95	93
4	Rachmah, S.Pd	91	91
5	Sahida, S.Pd	96	94
6	Gunawaty. S, S.Pd	95	95
7	Nasrah Sattu , S.Pd	94	93
8	Idris C	95	93
9	Yusri Haspan	95	91
10	Hawa, S.Pd	92	95
11	Darmawaty,S.Pd	92	96
12	Waisah, S.Pd.MM	91	95
13	Mardiana, S.Ag	91	93
14	M. Rummyani Jayusri, S.Pd	95	95
15	Tajuddin, S.Pd	92	92
16	Dahariah, S.Pd	95	95
17	Supriadi,S.Pd	94	93
18	Arpiati, S.Pd	93	93
19	Risma Halik, S.Pd	92	91

20	Arni Sofiani, S.Pd	92	93
21	Amir Jaya, S.Pd	91	91
22	Anshar, S.Pd	94	99
23	Kanto, S.Pd	88	90
24	Hj. Nur ratna Nassa, S.Pd	95	95
25	Sylvia, S.Pd	93	96
26	Nawiah, S.Pd	91	93
27	Hj. Sitti Hamra, S.Pd. I	94	91
28	Syamsidar, S.Pd	92	94
29	Hamka, S.Pd	96	94
30	Rita	95	94
31	Suryamsyah	94	94
32	Heriaty	93	94
33	Irmawati Bahar, S.Pd	95	92
34	Nur Zamy, S.Pd	98	94
35	Ermi Daud, S.Pd	94	95
36	Suhardi, S.Pd	94	96
37	Ahmad Taufik, S.Pd	93	93
38	Maryam Saleh, S.Pd. SD	94	95
39	Rosmidar, S.Pd	94	92
40	Idris, S.Pd	90	90
41	Sabir, S.Pd	93	93
43	Hasriani Mente, S.Pd	94	92
44	Hj. Meiti Hartati, S.Pd	95	95
45	Diana, S.Pd	95	95
46	Nurhaya,S.Pd	96	96
47	ST. Rahmatiah, S.pd	95	95
48	Patimasang, S.Pd	96	94
49	Drs. Nastain	97	97
50	Naharia, S.pd	95	94
51	Hj. Yanda S.Pd	93	95

52	Timar, S.Pd	95	94
	<b>N = 52</b>	<b>∑ Y = 4865</b>	<b>∑ X = 4876</b>

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X (Sertifikasi Guru) dan variabel Y (Kinerja Guru) memiliki pengaruh positif yang signifikan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi antara dua variable

### B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi guru (X) terhadap kinerja guru (Y) pada kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$$\sum N = 52 \quad \sum XY = 23721740$$

$$\sum X = 48706 \quad \sum X^2 = 23775376$$

$$\sum Y = 4865 \quad \sum Y^2 = 23668225$$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{52.23721740 - (4876)(4865)}{\sqrt{\{52.23775376 - (4876)^2\} \{52.23668225 - (4865)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1233530480 - 23721740}{\sqrt{\{1236319552 - 23775376\}\{(1230747700 - 23668225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1209808740}{\sqrt{\{1212544176\}\{1207079475\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1209808740}{\sqrt{\{34822\}\{34743\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1209808740}{1209820746}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,99 atau mempunyai pengaruh sangat kuat.

**Tabel 4.2 Interpretasi Indeks Korelasi Product moment**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>±0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat rendah</b>
<b>± 0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>± 0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>± 0,70 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>± 0,90 – 1,000</b>	<b>Sangat kuat</b>

Dari hasil pengelolaan data di peroleh korelasi sangat kuat antara variabel sertifikasi guru (X) dengan variabel kinerja guru (Y) sebesar ,ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

### **1. Uji Hipotesis**

Setelah koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) telah di ketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis yang di ajukan dapat diterima atau di tolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi antara ( $r_{tb}$ ).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau di tolak, maka berikut ini akan di lakukan pengujian sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 52 - 2$$

$$= 50$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 52 pada taraf 5% = 0,268 dan pada taraf signifikan 1% = 0,347.

Oleh karena itu  $r_{hitung}$  sebesar 0,99 ternyata  $\geq$  lebih besar 0,347 pada taraf signifikan 1% maka hipotesis berbunyi:

“ Ada pengaruh positif sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dinyatakan **“dapat diterima”**

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable (X) dengan variabel (Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai koefisien determinasi

$$r^2 = \text{Nilai koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan nilai  $r_{xy}$  maka dapat di hitung pengaruh variabel sertifikasi guru (X) Terhadap peningkatan kinerja guru (Y) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= (0,99)^2 \times 100\% \\
&= 0,9801 \times 100\% \\
&= 98.01\%
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel sertifikasi guru (X) memberi pengaruh sebesar 98% terhadap variabel peningkatan kinerja guru (Y).sedangkan selebihnya yaitu sebesar 1,99% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

### **C. Pembahasan**

Hasil Penelitian ada pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa sertifikasi guru memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan kineja guru.

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Tentang pengaruh sertifikasi guru diperoleh dari tanggapan guru melalui penyebaran angket kepada guru di 6 SDN d kecamatan Enrekang kabupaten Enrekang, dari hasil tanggapan siswa inilah yang kemudian diolah.

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh nila  $r_{xy} = 0,99$  selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikan penerimaan adalah 1% dengan ketentuan  $r_{xy} > r_{tabel}$   $H_0$ diterima dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak

Setelah nilai  $r_{xy}$  (0,99) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan sampel 52, ternyata taraf signifikan 1% diperoleh nilai  $r_{tabel}(0,347)$  Jadi  $H_1$  diterima.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari perolehan presentase sangat tinggi yaitu 98,01.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang setelah di peroleh  $r_{hitung} = 0,999$  dan  $t_{tabel} = 0,347$  maka diperoleh  $r_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,999 > 0,347$
3. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel sertifikasi guru (X) memberi pengaruh sebesar 98,01% terhadap variabel peningkatan Kinerja (Y), Sedangkan selebihnya, yaitu, 1,99% adalah dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD kecamatan enrekang kabupaten enrekang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada semua pendidik khususnya guru yang sudah tersertifikasi disarankan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik, tanpa membeda-bedakan siswa

2. Di dalam meningkatkan mutu pendidikan maka disarankan agar semua pihak yang terkait utamanya departemen pendidikan nasional memberikan fasilitas yang cukup di semua sekolah.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjino.2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Persada
- Agustira, Rizal.2015. *Pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri 31 morowa kecamatan sinowa kabupaten Bantaeng*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestarr,sri.2010 *Pengaruh Sertifikasi guru terhadap kinerja guru dalam mts.N Mallinjo Filial Trucuk Kalten*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga
- Mulyasa, E.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, E.2009. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung:PT.Remaja Rosda Karya
- Nawawi,Hadari.1999. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Sulastrri Erni. 2011, *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati*.Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, Taty.2016. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap hasil belajar murid kelas V sekolah Dasar Inpres Barombong III Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar.2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*.Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ulfah Farida,2009. *Pengaruh Sertifikas guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi akuntansi SMA dan SMK se Kabupaten Jepara*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

**LAMPIRAN-**  
**LAMPIRAN**

### KISI-KISI ANGKET TENTANG SERTIFIKASI GURU

Variabel	Indicator	No item
Sertifikasi Guru	1. Kompetensi Pedagogik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1,2,3,4,5
	2. Kompetensi Kepribadian meliputi: kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia	6,7,8,9,10
	3. Kompetensi Profesional meliputi: penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya	11,12,13,14,15
	4. Kompetensi Sosial meliputi : kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/Wali peserta didik dan musyawarah sekitar	16,17,18,19,20

KISI-KISI ANGKET TENTANG KINERJA GURU

Variabel	Indikator	No. Item
Kinerja Guru	1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran - Membuat RPP - Menyusun program semester	21,22,23,24,25
	2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran: - Melaksanakan pre tes - Melaksanakan penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa	26,27,28,29,30
	3. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran: - memberikan nilai/hasil kepada siswa secara objektif - membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua	31,32,33,34,35,
	4. Kinerja guru dalam disiplin tugas: - peraturan yang ditetapkan sekolah - menyelesaikan tugas yang di berikan kepala sekolah	36,37,38,39,40

## KUESIONER

Nama Responden :

Nama sekolah :

### A. Sertifikasi guru

#### Kompetensi pedagogic

1. Apakah Bapak/ibu guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

2. Apakah bapak/ibu guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

3. Apakah bapak/ ibu Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kemampuan belajar yang berbeda

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

4. Apakah bapak/ ibu membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. Tidak Pernah

5. Apakah bapak/ibi guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**Kompetensi Kepribadian**

6. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajak peserta didik untk membaca doa sebelum memulai pembelajaran.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

7. Apakah bapak/ibu guru mengucapkan salam sebelum di mulai pertemuan.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

- d. Jarang
- e. Tidak pernah

8. Apakah bapak/ibu guru selalu teguh dengan apa yang diucapkan.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

9. Apakah bapak/ibu guru dalam pembelajaran jujur kepada siswa.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

10. Apakah bapak/ibu guru pernah berbohong terhadap siswa dalam pembelajaran.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**Kompetensi Professional**

11. Apakah Bapak/ibu Guru sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjabarkan kompetensi dasar.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

- d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Apakah ketika mengajar, bapak/ibu guru sebelumnya mengatur tata ruang kelas untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
13. Apakah sebelum mengajar Bapak/Ibu Guru terlebih dahulu merumuskan tujuannya dari materi pembelajaran.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Apakah ketika mengajar Bapak/ ibu guru menggunakan buku-buku dalam perpustakaan untuk menambah wawasan siswa.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
15. Apakah ketika mengajar bapak/ibu guru menggunakan buku-buku dalam perpustakaan untuk menambah wawasan siswa.?
- a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**Kompetensi Sosial**

16. Apakah Bapak/ibu Guru berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

17. Apakah Bapak/ibu Guru bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua/wali peserta didik.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Apakah bapak/ibu guru berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Apakah bapak / ibu guru bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.?

- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Apakah Bapak/ibu Guru Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

## **B. Kinerja Guru**

### **Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran**

1. Apakah Bapak/ibu Guru membuat rencana perencanaan pembelajaran (RPP) yang hendak diberikan.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

2. Apakah Bapak/Ibu Guru menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

3. Apakah Bapak/Ibu Guru membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu Guru membuat bahan pengajaran dengan tujuan pembelajaran
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu Guru dalam membuat program tahunan mengalami kesulitan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

**Kineja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

6. Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pembelajaran yang disampaikan.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang

- e. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan kuis kepada siswa sebelum memulai pelajaran.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu Guru menguasai mata pelajaran yang diajarkan.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber pengajaran.?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang

e. Tidak pernah

**Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran**

11. Apakah Bapak/Ibu Guru berusaha meningkatkan kemampuan dirinya dalam mengajar.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah.

12. Apakah Bapak/Ibu Guru membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

14. Apakah Bapak/Ibu Guru melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahasan/pengajaran selesai dipelajari siswa.?

- a. Selalu
- b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

15. Apakah Bapak/Ibu Guru mau menerima kritik dan saran dari guru yang lain guna meningkatkan kualitas selesai dipelajari siswa.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**Kinerja Guru dalam Disiplin Tugas**

16. Apakah Bapak/Ibu Guru datang ke sekolah tepat pada waktunya.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

17. Apakah Bapak/Ibu Guru meninggalkan sekolah sesuai waktu yang ditentukan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Apakah Bapak/Ibu Guru mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Apakah Bapak/Ibu Guru jika tidak hadir ke sekolah memberitahukan / izin terlebih dahulu.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Apakah Bapak/Ibu Guru menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktu.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**Tabel 4.1**  
**Jawaban angket tentang sertifikasi Guru**

No	Item soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	94
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	94
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	93
4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	91
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
7	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	93
8	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	93
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	91
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	95
11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	95
13	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	93
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	95
15	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	92
16	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	95
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	93
18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	93
19	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	91
20	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	93
21	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	91
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
23	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	90
24	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
25	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
26	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	93
27	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	91
28	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	94
29	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
30	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
31	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	94
32	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	94
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	92
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	94
35	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	95
36	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
37	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	93
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	95
39	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	92
40	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	90

41	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	93
42	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	95
43	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	92
44	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	95
45	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
46	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	96
47	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	95
48	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	94
49	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
50	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	94
51	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	95
52	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	94
<b>Jumlah</b>																				4876

**Tabel 4.2**  
**Jawaban angket tentang Kinerja Guru**

No	Item soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	87
2	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	95
4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	91
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	94
8	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	95
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	95
10	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	92
11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	92
12	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	91
13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	91
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	95
15	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	92
16	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	95
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	94
18	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	93
19	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	92
20	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	92
21	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	91
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	94
23	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	88
24	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
25	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	93



**Gambar 5.1 Dokumentasi**



**foto dengan guru-guru SDN 41 Enrekang**



**Foto bersama guru SDN 1 ENREKANG**



**Guru Sedang mengisi angket**



**Foto bersama SDN 117 Enrekang**



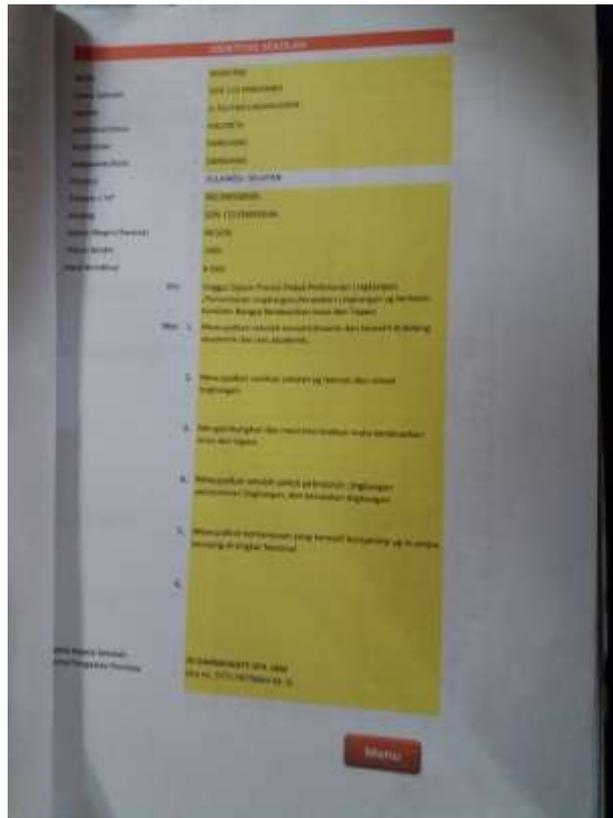
**Keadan siswa membaca ayat suci alqur'an pada saat pesantren kilat**



Visi Misi SDN 1 Enrekang

Kategori		Nama		Alamat		No. Telp		No. HP		No. Email		No. WhatsApp		No. Facebook		No. Instagram		No. YouTube		No. Twitter		No. LinkedIn	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Keadaan Guru SDN 117 Enrekang



**Identitas Sekolah SDN 172 Enrekang**

## RIWAYAT HIDUP



**NUR ASRIYANI MAJID**, lahir di Enrekang pada tanggal 29 Agustus 1996, anak pertama dari pasangan **ABD MAJID** dan **HASNI MANSIDA**. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 19 Galung pada tahun 2002, dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Enrekang Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMK PGRI Enrekang Kabupaten Enrekang, hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2018 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **”Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru dala Proses Pembelajaran di SD Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”**